

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media teka-teki silang. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* berbantuan media teka-teki silang, mempersiapkan lembar soal untuk siswa dan mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan berdoa, kemudian memeriksa kehadiran siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti melakukan apersepsi, membentuk kelompok untuk pertemuan dua dengan jumlah anggota kelompok disesuaikan dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru kelas, kemudian membagikan lembar kerja, memfasilitasi siswa untuk berdiskusi, setelah itu mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja. Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk mencari dan menghubungkan informasi dengan konsep atau pemahaman siswa, lalu bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Setelah itu peneliti bersama siswa mereview proses pembelajaran, melakukan evaluasi individu siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari, lalu mengakhiri pembelajaran dengan doa Bersama.
3. Penerapan metode *discovery learning* berbantuan media teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumberjaya 06. Hal ini ditunjukkan dengan melihat nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu sebesar 55,4 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 27. Jumlah siswa

yang tuntas terdapat 11 siswa dan jumlah siswa yang tidak tuntas 21 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 83 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Jumlah siswa yang tuntas 26 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang. Sedangkan Tingkat ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 34% menjadi meningkat pada siklus II sebesar 76%.

